

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hingga kini, agama Islam menjadi agama mayoritas Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari perjuangan Walisongo dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Ajaran agama Islam sendiri dijadikan sebagai pedoman hidup yang berisi aturan-aturan yang ditetapkan Allah. Segala perkara tercantum dalam al-Qur'an, sehingga inilah alasan al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dari manusia.

Meskipun begitu, dari 87,2 persen seluruh jumlah penduduk Indonesia, ternyata hanya 35% yang bisa membaca Al-Qur'an, jadi 65% itu tidak bisa membaca Al-Qur'an, apalagi menjadi hafidz Qur'an.¹ Padahal membaca al-Qur'an menjadi salah satu kewajiban dalam bacaan shalat. Permasalahannya ini apabila dibiarkan dapat menurunkan kualitas ibadah manusia di hadapan Allah SWT. Sehingga perlunya pengenalan al-Qur'an di berbagai kalangan.

Dalam perspektif Islam, Al-Qur'an dianggap sebagai kalamullah, dan tertanam di dalamnya untuk menghidupkan kembali kebenaran dan etika bagi manusia. Al-Qur'an menjadi kitab yang paling berpengaruh bagi para pengikutnya, yang kemudian banyak dalil yang harus diingat. Mampu menghafal Al-Quran terutama di akhir perkuliahan dapat menambah keistimewaan. Setiap muslim harus mampu menghafal Al-Quran. Proses menghafal Al-Qur'an dimulai sejak usia dini sehingga menghasilkan hafalan yang lebih baik. Oleh karena itu, Alquran harus diajarkan atau dikenalkan kepada anak sejak dini untuk menjadi pedoman mereka di kemudian hari. Sebab, anak merupakan aset bangsa yang akan meneruskan perjuangan negara dan agama. Usia dini merupakan waktu yang paling tepat untuk mengenal dan mengajarkan Al-Quran karena pengenalan hafalan sangat kuat dan ampuh.

Namun, menghafal Al-Qur'an seringkali menjadi tugas yang sulit karena tidak hanya sekedar membaca dan memahaminya saja. Hal ini disebabkan banyaknya halaman hafalan Alquran, penggunaan bahasa Arab yang tidak semua orang mengerti, dan banyaknya ayat serupa. Proses menghafal Al-Qur'an juga memerlukan waktu yang lama, ketekunan dan keseriusan, daya ingat

¹ Hasan Basri dkk., Hubungan Sosial Mayoritas Islam dengan Minoritas Agama-agama Lain di Indonesia, Jurnal Al-Ijtima'iyah, Vol. 7, No. 2, 2021, 215.

yang kuat, minat yang kuat, dan dorongan yang besar. Salah satu permasalahan yang umum dihadapi oleh para penghafal Al-Quran adalah malas muroja'ah sehingga menyebabkan mereka lupa dengan apa yang telah dihafal dan harus menghafalnya kembali. Allah SWT telah berjanji akan memberikan kemudahan bagi mereka yang ingin mempelajari Al-Quran.² Allah SWT sendiri telah berjanji bahwa orang yang berbuat baik akan mendapat pahala, kenaikan pangkat, dan kemenangan baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk tidak mempelajari Al-Quran dengan cara membaca, mengkaji atau menghafal.

Banyak penghafal Alquran yang mengatakan bahwa menghafal itu sulit. Sebab, mereka mengalami berbagai gangguan, baik gangguan lingkungan maupun gangguan jiwa. Oleh karena itu, menghafal ayat demi ayat memerlukan semangat dan komitmen yang konsisten. Namun setelah itu, orang tersebut menjadi malas dan semangatnya melemah karena banyaknya kosakata mirip, waktu yang terbatas, dan kesibukan yang banyak. Oleh karena itu, penghafal Al-Quran adalah suatu keharusan.

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang fokus pada bidang keagamaan. Jelas bahwa lembaga ini diharapkan menjadi harapan masyarakat untuk melahirkan generasi intelektual dan religius. Untuk mencapai hal tersebut, MTs meluncurkan program tahfidz Al-Qur'an. Ustadz/ustadzah perlu berupaya mendukung program ini agar lebih mudah menghafal Al-Qur'an.

Dengan mempertimbangkan permasalahan di atas, ustadz/ustadzah mencoba menggunakan teknik Wahdah untuk meningkatkan daya ingat siswa. Pemilihan metode pengajaran yang tepat berfokus pada tujuan pengajaran. Oleh karena itu, pendekatan proses pengajaran menjadi hal penting. Metode hafalan yang disesuaikan situasi dan kondisi dibutuhkan untuk mengingat kemampuan daya ingat siswa. Selain itu, cara ini bisa membantu siswa lebih mudah menghafal Al-Qur'an sehingga mengurangi kesulitan ketika menghafal.

Salah satu metode dalam mempermudah menghafal al-Qur'an ialah metode wahdah. Metode wahdah ialah teknik menghafal dengan membaca ayat sebanyak sepuluh kali atau lebih, hingga pola

² Mariyanto Nur Shamsul, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi, "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab."

dalam bayangan ingata sangat kuat, sehingga menghafal al-Qur'an dapat membentuk gerakan reflex pada lisannya.³ Metode Wahdah memadukan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang pada saat proses hafalan sehingga memaksimalkan otak kanan dan daya ingat anak. Kelebihan lain dari metode Wahdah adalah hanya menghafal satu ayat Alquran setiap harinya dan tidak banyak materi hafalan lainnya, sehingga metode ini tidak membebani siswa dan membuat mereka cepat memahami makna dan kesan dari ayat yang dihafalnya. Cara ini juga bisa digunakan oleh banyak menghafal Al-Quran dan jangkauannya luas.⁴

Cara wahdah menghafal Al-Qur'an sangat sederhana, cukup menghafal satu ayat saja. Metode Wahdah ini dapat memaksimalkan kerja otak karena beban kerja otak bertambah dalam beberapa detik atau menit. Hal ini memastikan sel-sel otak selalu bekerja dengan sempurna.⁵

Metode Wahdah digunakan ustadz/ustadzah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa wajib menyetorkan hafalannya, dengan satu ayat atau lebih, dan ustadz/ustadzah mengawasi hafalannya. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian saya disini fokus pada penerapan Metode Wahdah dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa karena banyak lembaga pendidikan yang menawarkan program Tahfidz Quran tidak menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, sehingga peneliti termotivasi untuk penelitian tentang **“Implementasi metode wahdah dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik program tahfidz qur'an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun pelajaran 2023/2024”**

³ Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Madiun: Jaya Star Nine, 2014), 346

⁴ Muhammad Fadly Ilyas, “Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur'an Pesantren Darul Istiqamah Maros”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Alauddin Makassar*, Makassar, 2017, 23

⁵ Catur Ismawati, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul” , *Jurnal Pendiidikan Guru PAUD Edisi 3, Bantul*, 2016, 340-341

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian adalah Implementasi metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidz kelas VII di MTs Tarbiyatul Banin winong sehingga mampu meningkatkan kualitas hafalan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan-permasalahan tersebut dapat dijadikan rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana teknis metode wahdah yang di gunakan dalam proses pembelajaran Tahfidz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi metode wahdah dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik program tahfidz qur'an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana hasil implementasi metode wahdah dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik program tahfidz qur'an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun pelajaran 2023/2024 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang teknis metode wahdah yang di pakai pada saat proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun Pelajaran 2023\2024.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan Implementasi metode wahdah dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik program tahfidz qur'an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun pelajaran 2023/2024.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi metode wahdah dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik program tahfidz qur'an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian yang dilakukan ini memilih manfaat secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah pengetahuan dan membantu program tahfiz secara khusus.
2. Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat.

- a. Madrasah

Penelitian ini akan membantu lembaga pendidikan tempat penelitian ini dilakukan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi positif dalam pengembangan tahfiz.

- b. Ustadz/ustadzahatau Ustadz

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan masukan kepada ustadz/ustadzahuntuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Tahfidz kelas VII di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

- c. Pelajar

Untuk memudahkan belajar menghafal al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini maka peneliti membuat sistematika secara garis besar. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang berisikan kajian teori yang terkait dengan judul dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan gambaran obyek penelitian yaitu MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati, yang berisi: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

5. Penutup

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran, sehingga memperoleh hasil yang di harapkan oleh peneliti.

